



Optimalisasi Lingkungan Belajar Melalui Aplikasi Sulingjar di Kabupaten Badung: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini

Komang Adin Trisna Widasari *

I Dewa Ayu Putri Wirantari

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

* correspondence: adintrisawidasari3@gmail.com

Abstract

This study aims to evaluate the optimization of learning environments through the application of Sulingjar in Badung Regency, focusing on enhancing the quality of Early Childhood Education (ECE). The research employed a descriptive method with a qualitative approach, utilizing in-depth interviews, observations, and documentation as data collection techniques. The findings indicate that the Sulingjar application significantly improves educational service quality by providing accurate survey-based data for data-driven planning. Active participation from teachers, school principals, and parents is a critical factor in the successful implementation of this application. However, challenges such as technical issues and limited understanding of the application need to be addressed to achieve better optimization.

Keywords: *Sulingjar, ECE, learning quality, educational application, data-driven evaluation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi optimalisasi lingkungan belajar melalui penerapan aplikasi Sulingjar di Kabupaten Badung, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, mengandalkan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Sulingjar mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan dengan memberikan data berbasis survei yang akurat untuk perencanaan berbasis data. Partisipasi aktif dari guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam implementasi aplikasi ini. Namun, beberapa tantangan seperti kendala teknis dan rendahnya pemahaman tentang aplikasi masih perlu ditangani untuk mencapai optimalisasi yang lebih baik.

Kata kunci: Sulingjar, PAUD, kualitas pembelajaran, aplikasi pendidikan, evaluasi berbasis data

I. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat krusial dalam perkembangan masa depan anak. Pada tahap ini, anak-anak mengalami perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang sangat pesat. Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas pada usia dini dapat memberikan dasar yang kuat bagi anak dalam menghadapi tantangan di masa depan. PAUD berfokus pada pengembangan keterampilan dasar yang penting untuk kehidupan selanjutnya (Isdiyantoro & Maftuhah, 2023).

PAUD juga berperan dalam pembentukan karakter anak. Di usia dini, anak-anak belajar nilai-nilai sosial seperti kerjasama, empati, dan disiplin. Pendidikan pada tahap ini membantu mereka mengenal perbedaan dan belajar bagaimana berinteraksi dengan teman-temannya. Selain itu, pendidikan anak usia dini juga merangsang perkembangan kognitif anak, yang mempersiapkan mereka untuk belajar lebih lanjut di sekolah dasar (Agusniatih & Manopa, 2019).

Teknologi memainkan peran penting dalam mendukung proses pendidikan di PAUD, khususnya di daerah-daerah tertentu seperti Kabupaten Badung. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mempermudah akses ke berbagai sumber belajar online. Hal ini memungkinkan anak-anak dan pendidik untuk memperkaya pengalaman belajar dengan materi yang lebih bervariasi dan relevan(Zamjani et al., 2020).

Selain itu, teknologi memungkinkan penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Alat-alat teknologi seperti aplikasi pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Metode ini juga memberi kesempatan bagi anak untuk belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan gaya belajar mereka(Melati et al., 2023).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan yang ditujukan untuk anak sejak lahir hingga usia enam tahun, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak dalam aspek fisik, emosional, sosial, dan kognitif. PAUD dapat diselenggarakan dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal, dengan tujuan utama mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar. Hal ini dilakukan dengan memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan mendukung perkembangan mereka di berbagai aspek, seperti pengembangan potensi diri, kesiapan belajar, pembentukan karakter, dan adaptasi dengan lingkungan sosial serta budaya mereka(Yenti & Maswal, 2021).

Pendidikan PAUD berperan penting dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Dalam aspek kognitif, PAUD membantu merangsang otak anak melalui kegiatan bermain dan interaksi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta penguasaan bahasa yang efektif. Di sisi sosial, PAUD mendorong anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya, mengajarkan keterampilan sosial seperti berbagi dan bekerja sama, serta memahami norma-norma sosial. Selain itu, PAUD juga berfokus pada perkembangan emosional anak, mengajarkan mereka untuk mengelola emosi dengan cara positif dan membantu membangun rasa percaya diri yang penting untuk perkembangan karakter dan motivasi belajar(Adatul'aisy et al., 2023).

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan anak usia dini menawarkan banyak manfaat yang dapat meningkatkan pengalaman belajar dan perkembangan anak. Teknologi dapat membantu meningkatkan keterampilan belajar anak, seperti berhitung, mengenal warna, dan bahasa, serta memberikan akses ke berbagai sumber belajar yang beragam, seperti video pendidikan dan permainan edukatif. Selain itu, teknologi mendukung pengembangan kreativitas anak, memungkinkan mereka untuk berpikir kreatif dan memecahkan masalah, serta meningkatkan interaksi sosial melalui permainan kolaboratif dan platform pembelajaran. Namun, pemanfaatan teknologi juga membawa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah paparan konten yang tidak sesuai usia, yang dapat membingungkan anak-anak karena mereka belum bisa membedakan konten baik dan buruk. Selain itu, penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan, mengganggu perkembangan fisik dan sosial anak, serta mengurangi interaksi sosial langsung yang penting untuk perkembangan emosional mereka. Kesenjangan akses teknologi juga menjadi masalah, terutama bagi anak-anak di daerah terpencil yang kesulitan mengakses perangkat digital(Rahayu et al., 2022).

Sulingjar (Survei Lingkungan Belajar) adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia untuk mengevaluasi dan memetakan kualitas pembelajaran, terutama di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Aplikasi ini memungkinkan guru dan kepala sekolah mengisi survei secara daring, memberikan fleksibilitas waktu dan mempermudah partisipasi. Hasil survei digunakan untuk menyusun data profil pendidikan yang dapat membantu satuan PAUD dalam merencanakan perbaikan kualitas pendidikan. Aplikasi Sulingjar memiliki beberapa fitur utama, seperti evaluasi kualitas pembelajaran, pengisian survei secara online, fleksibilitas waktu, dan pengumpulan data terorganisir. Fitur ini memungkinkan pengumpulan data yang akurat tentang kondisi belajar, termasuk sarana prasarana dan interaksi antara guru dan siswa. Data yang terkumpul kemudian digunakan untuk menyusun perencanaan berbasis data yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di satuan PAUD. Penggunaan aplikasi seperti Sulingjar berdampak positif dalam mendukung pembelajaran PAUD. Aplikasi ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, mendorong

partisipasi aktif dari guru dan kepala sekolah, serta mendukung kebijakan pendidikan yang lebih baik. Selain itu,

Sulingjar memperkenalkan teknologi dalam pendidikan yang mempersiapkan anak-anak menghadapi era digital, menjadikannya alat yang penting dalam inovasi pendidikan anak usia dini di Indonesia (Rosmaladewi et al., 2023).

Aplikasi Sulingjar adalah salah satu solusi teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD. Aplikasi ini digunakan untuk mengevaluasi kualitas layanan PAUD di Indonesia, memberikan informasi yang berguna tentang kondisi pendidikan di setiap satuan PAUD. Dengan adanya aplikasi ini, pendidik dan pengambil kebijakan dapat lebih mudah memantau dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki (Standar, 2023).

Sulingjar juga membantu dalam perencanaan berbasis data. Dengan mengumpulkan data mengenai kondisi pendidikan, aplikasi ini memungkinkan satuan PAUD untuk merencanakan pengembangan pendidikan yang lebih efektif. Perencanaan yang berbasis data memastikan bahwa setiap kebijakan atau program yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing satuan pendidikan (Puspitasari, 2017).

Melalui penggunaan aplikasi Sulingjar, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan secara signifikan (Hardhita et al., 2024). Aplikasi ini memfokuskan pada proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah, dengan menyediakan indikator yang dapat diukur untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dengan demikian, Sulingjar dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu pengelolaan PAUD di Kabupaten Badung dan daerah lainnya.

II. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan fokus kualitatif untuk mengevaluasi optimalisasi lingkungan belajar melalui penerapan aplikasi Sulingjar di Kabupaten Badung. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan implementasi aplikasi Sulingjar yang telah diterapkan di berbagai satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di wilayah tersebut. Sampel penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa yang terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi Sulingjar. Pengumpulan data dilakukan di dalam penelitian adalah sebagai berikut; a. Penelitian kepustakaan, yaitu pengumpulan informasi dan data melalui berbagai karya penelitian, buku, jurnal, dan referensi terkait pembahasan lainnya; b. Observasi, yaitu langsung ke tempat penelitian dan mengamati tanpa mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian; c. Wawancara mendalam yang dilakukan secara sistematis atau berurutan dengan pihak-pihak yang memahami dan mengetahui kondisi lapangan; d. Dokumentasi adalah kumpulan data yang diperoleh dengan merekam data, mengumpulkan data berdasarkan dokumen yang relevan, foto, dan rekaman.

Teknik penelitian informan yang digunakan adalah dengan menggunakan informan kunci atau informan sebagai subjek, yaitu mereka yang akan menggali informasi yang relevan dengan penelitian untuk mengecek ulang data. Dalam mempertimbangkan topik penelitian, seorang peneliti harus mempertimbangkan berbagai aspek yang ada. Berikut yang menjelaskan bagaimana aplikasi sulingjar ini dapat meningkatkan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Badung:

1. DISDIKPORA Kabupaten Badung
2. Seluruh Guru PAUD di Kabupaten Badung

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, di mana data yang diperoleh diorganisir dan dikategorikan berdasarkan tema-tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber data untuk memastikan keakuratan dan keandalan temuan penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan cross-check antara data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi konsistensi dan perbedaan yang mungkin muncul.

III. Hasil dan Pembahasan

Aplikasi Sulingjar (Survei Lingkungan Belajar) telah diterapkan di Kabupaten Badung dengan tujuan untuk mengevaluasi dan memetakan kualitas pembelajaran di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pelaksanaan aplikasi ini melibatkan seluruh satuan PAUD yang terdaftar di daerah tersebut. Proses pengisian survei dilakukan secara daring oleh kepala satuan dan pendidik, memberikan kemudahan akses dan fleksibilitas waktu bagi pengguna untuk mengisi survei sesuai jadwal yang telah ditentukan (Wang et al., 2023).

Sebelum pelaksanaan, dilakukan sosialisasi kepada para pendidik dan kepala PAUD di Kabupaten Badung untuk menjelaskan tujuan dan cara penggunaan aplikasi Sulingjar. Sosialisasi ini bertujuan agar semua pihak yang terlibat memahami mekanisme pengisian survei dengan benar. Selain itu, pendampingan juga dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pengguna dapat mengoperasikan aplikasi dengan lancar dan efektif. Proses pengisian survei dilakukan secara daring tanpa pengawasan langsung, memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk mengisi survei dalam waktu yang telah ditentukan, yaitu sekitar dua minggu. Hal ini memungkinkan partisipasi dari berbagai lokasi, tanpa harus terikat dengan waktu dan tempat tertentu. Pengisian survei secara daring ini juga mengurangi hambatan logistik dalam pelaksanaan survei di daerah yang memiliki berbagai kendala geografis. Pada tahun 2023, Kabupaten Badung mencatatkan partisipasi yang signifikan, dengan 94,26% satuan PAUD yang terdaftar telah mengisi survei. Angka ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari pihak pendidikan di daerah tersebut untuk berpartisipasi dalam proses evaluasi pendidikan melalui aplikasi Sulingjar. Partisipasi yang tinggi ini juga mencerminkan komitmen yang kuat dari para pendidik dan kepala PAUD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat PAUD (Sudipa et al., 2023).

Para pendidik di Kabupaten Badung menyambut baik penggunaan aplikasi Sulingjar. Banyak yang merasa bahwa survei ini memberikan kesempatan untuk menilai dan meningkatkan kualitas pembelajaran di satuan PAUD mereka. Pendidik mengapresiasi kemudahan akses dan fleksibilitas waktu yang ditawarkan oleh aplikasi ini, yang memungkinkan mereka untuk mengisi survei dengan lebih nyaman dan efisien. Selain itu, para pendidik merasa lebih terlibat dalam proses evaluasi pendidikan, karena hasil dari survei ini akan digunakan untuk merencanakan perbaikan yang lebih baik di satuan PAUD mereka. Dengan adanya data yang diperoleh dari survei, mereka dapat merancang program-program pengembangan yang lebih tepat sasaran dan berbasis data, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD (Dini, 2021). Di sisi lain, beberapa orang tua awalnya merasa skeptis mengenai efektivitas aplikasi Sulingjar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD. Namun, setelah melihat hasil dan dampak positif dari evaluasi yang dilakukan, banyak orang tua yang mulai mendukung penggunaan aplikasi ini. Mereka menyadari bahwa data yang diperoleh dari Sulingjar dapat membantu pihak sekolah dalam merencanakan program-program yang lebih baik untuk anak-anak mereka. Orang tua semakin menyadari pentingnya dukungan mereka terhadap kegiatan di sekolah, karena aplikasi Sulingjar memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi lingkungan belajar anak-anak mereka. Hal ini mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam mendukung perbaikan yang dilakukan di sekolah dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Maharani et al., 2024).

Penggunaan aplikasi Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) di Indonesia telah memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan. Aplikasi ini dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek yang memengaruhi proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah, serta memberikan data yang diperlukan untuk perencanaan berbasis data. Dengan pendekatan berbasis data ini, aplikasi Sulingjar membantu meningkatkan pengelolaan pendidikan PAUD yang lebih terukur dan efektif. Sulingjar berfokus pada dua dimensi utama, yakni kualitas proses pembelajaran dan kualitas pengelolaan sekolah. Kualitas proses pembelajaran mencakup perencanaan pembelajaran yang efektif, penggunaan pendekatan yang sesuai untuk anak usia dini, serta asesmen yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Di sisi lain, kualitas pengelolaan sekolah mencakup ketersediaan sarana prasarana yang memadai, iklim keamanan dan keselamatan yang mendukung, serta kemitraan yang kuat dengan orang tua untuk mendukung stimulasi yang berkelanjutan di rumah dan sekolah. Hasil dari aplikasi Sulingjar memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi pendidikan di satuan

PAUD, memungkinkan pengelola untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki (Mesra & Santie, 2023). Data yang diperoleh ini dapat digunakan untuk merumuskan strategi peningkatan kualitas layanan pendidikan di satuan PAUD. Dengan data berbasis survei, pengelola pendidikan dapat lebih mudah membuat keputusan yang tepat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran di PAUD.

Analisis perbandingan hasil belajar anak sebelum dan setelah penggunaan aplikasi Sulingjar menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Anak-anak yang terlibat dalam program PAUD yang menggunakan Sulingjar menunjukkan peningkatan kesiapan sekolah yang lebih baik. Mereka memiliki kemampuan literasi dan numerasi dasar yang lebih kuat dibandingkan dengan anak-anak yang tidak terlibat dalam program PAUD berbasis Sulingjar.

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa anak-anak yang mengikuti PAUD melalui pendekatan berbasis data ini memiliki prestasi akademik yang lebih baik di kelas awal SD. Mereka menunjukkan angka pengulangan dan drop-out yang lebih rendah, yang menandakan keberhasilan aplikasi Sulingjar dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyeluruh (Rifa'i et al., 2018). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi ini memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan akademik anak. Salah satu temuan penting lainnya adalah kontribusi aplikasi Sulingjar dalam mengurangi kesenjangan sosial di bidang pendidikan. Program ini berperan dalam membantu anak-anak dari keluarga miskin untuk mencapai tingkat belajar yang lebih baik. Dengan akses yang lebih merata terhadap pendidikan berkualitas, anak-anak ini dapat memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk berkembang dan sukses di masa depan.

Implementasi aplikasi Sulingjar dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitasnya. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya tingkat partisipasi dari kepala sekolah dan guru dalam mengisi survei. Hal ini sering disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya Sulingjar dan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah mengenai aplikasi ini. Akibatnya, banyak yang mengabaikan pengisian survei yang seharusnya membantu mengevaluasi kualitas pendidikan di PAUD. Selain itu, beberapa satuan pendidikan menghadapi kendala teknis dalam mengakses dan menggunakan aplikasi Sulingjar. Masalah ini umumnya berkaitan dengan infrastruktur teknologi yang kurang memadai, terutama di daerah-daerah terpencil. Tanpa adanya dukungan teknologi yang memadai, pengisian survei menjadi sulit dilakukan, yang berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi dan akurasi data yang dikumpulkan (Surizka & Gia, 2024). Masalah teknis ini seringkali menjadi hambatan besar bagi penerapan aplikasi secara efektif.

Selain kendala teknis, kualitas pengisian data juga menjadi masalah. Beberapa responden cenderung menjawab pertanyaan survei secara asal-asalan atau tidak serius. Hal ini disebabkan oleh banyaknya jumlah pertanyaan dan narasi yang terlalu panjang, yang menyebabkan kebosanan dan kurangnya konsentrasi dari pihak yang mengisi survei (Surizka & Gia, 2024). Akibatnya, data yang diperoleh menjadi kurang akurat dan tidak dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Tantangan lainnya adalah kurangnya konsekuensi atau dampak langsung yang terkait dengan hasil survei. Banyak responden merasa bahwa pengisian survei Sulingjar tidak memberikan manfaat nyata bagi sekolah mereka, sehingga motivasi untuk berpartisipasi menjadi rendah. Tanpa adanya insentif atau penghargaan, kepala sekolah dan guru tidak merasa terdorong untuk berperan aktif dalam pengisian survei ini (Putra, 2015).

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, berbagai solusi telah diambil. Pihak pelaksana tingkat pusat dan provinsi melakukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai pentingnya aplikasi Sulingjar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para kepala sekolah dan guru akan manfaat yang dapat diperoleh dari pengisian survei ini. Sosialisasi yang baik diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan kualitas pengisian survei di seluruh satuan PAUD. Selain itu, bimbingan teknis (bimtek) juga diberikan kepada kepala sekolah dan guru untuk memastikan mereka memahami cara menggunakan aplikasi dengan benar (Azzahra & Safira, 2022). Bimtek ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan teknis yang mungkin dihadapi oleh pendidik dan memastikan pengisian survei dilakukan dengan cara yang benar dan efisien. Dengan pelatihan yang tepat, diharapkan kendala teknis dapat diminimalisir. Untuk meningkatkan kualitas pengisian data, dilakukan revisi terhadap pertanyaan dalam survei. Jumlah pertanyaan dikurangi dan narasi disederhanakan agar lebih ringkas dan mudah dipahami oleh responden. Dengan pertanyaan yang lebih jelas dan langsung, diharapkan responden dapat memberikan jawaban yang lebih akurat dan berkualitas. Hal ini

dapat meningkatkan efektivitas pengumpulan data yang akan digunakan untuk perencanaan pendidikan lebih lanjut(Sarie et al., 2023).

IV. Penutup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Sulingjar telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Badung. Aplikasi ini membantu satuan pendidikan untuk melakukan evaluasi berbasis data yang akurat, memungkinkan perencanaan yang lebih terarah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Selain itu, Sulingjar juga memfasilitasi kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Data yang dihasilkan dari survei melalui aplikasi ini telah digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan setiap satuan PAUD, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat dilakukan secara efektif. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa tantangan dalam implementasi aplikasi Sulingjar, seperti rendahnya partisipasi dalam pengisian survei dan kendala teknis di daerah terpencil. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya aplikasi ini serta keterbatasan infrastruktur menjadi hambatan yang perlu diatasi. Untuk mengoptimalkan manfaat Sulingjar, diperlukan upaya intensif seperti pelatihan teknis, sosialisasi, dan penyederhanaan instrumen survei agar lebih mudah diakses dan dipahami.

Daftar Pustaka

- Adatul'aisy, R., Puspita, A., Abelia, N., Apriliani, R., & Noviani, D. (2023).
- Agusniatih, A., & Manopa, J. M. (2019). *Keterampilan sosial anak usia dini: teori dan metode pengembangan*. Edu Publisher.
- Azzahra, N. F., & Safira, L. (2022). *Pentingnya Kompetensi Manajemen Keuangan dan Kewirausahaan Bagi Kepala Sekolah*.
- Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 14–20.
- Dini, J. (2021). Efektivitas pembelajaran online pendidik PAUD di tengah pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686–697.
- Hardhita, R. S., Rahman, F., Luswandari, W. F., Slamet, S., & Anggraini, A. E. (2024). Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) Sekolah Dasar Ditinjau dari Perspektif Teori Belajar Behaviorisme Edward Lee Thorndike. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*.
- Isdiyantoro, M. J., & Maftuhah, A. (2023). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 24(03), 337–344.
- Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(1), 58–63.
- Maharani, M., Nurrochmah, E., Rijalallah, R., Atikah, N. N., & Permana, H. (2024). Peran Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan Kualitas Pendidikan Di Smpn 3 Cibitung.
- Melati, E., Kurniawan, M., Marlina, M., Santosa, S., Zahra, R., & Purnama, Y. (2023).
- Mesra, R., & Santie, Y. D. A. (2023). *Manajemen Pendidikan*.
- Pembelajaran. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 82–93.
- Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Berbicara Perkembangan Kognitif dan Motorik Anak Usia Dini melalui Pendekatan Platform pembelajaran digital dan strategi inklusivitas pendidikan di Indonesia.

Pusat Penelitian Kebijakan.

- Puspitasari, H. (2017). Standar proses pembelajaran sebagai sistem penjaminan mutu internal di sekolah. *Muslim Heritage*, 2(2), 339–368.
- Putra, I. G. A. B. A. (2015). *Studi Evaluasi Program Bus Trans Sarbagita Pemerintah Provinsi Bali*. Universitas Airlangga.
- Rahayu, R., Mustaji, M., & Bachri, B. S. (2022). Media pembelajaran berbasis aplikasi android dalam meningkatkan keaksaraan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3399–3409.
- Rifa'i, M., Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Manajemen peserta didik (Pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran)*.
- Rosmaladewi, O., Juniarti, R., & Rosyadah, R. (2023). Personnel Management (Staffing) in Managing the Learning Process at the Bina Cipta Ujungberung Community Learning Activity Center (PKBM). *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(3), 266– 275.
- Sarie, F., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S. T., Par, M., Suiroaka, I. P., St, S., Darwin Damanik, S. E., Se, M., Efrina, G., & Sari, R. (2023). *Metodelogi penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Standar, B. (2023). *Panduan penggunaan platform rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data (PBD) untuk pendidikan anak usia dini (PAUD)*.
- Sudipa, I. G. I., Rahman, R., Fauzi, M., Pongpalilu, F., Setiawan, Z., Huda, M., Kusuma, A. S., Putra, D. M. D. U., Burhan, M. I., & Anzani, Y. M. (2023). *Penerapan Sistem Informasi di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Surizka, A., & Gia, A. A. (2024). Pendampingan Pengolahan Data Administrasi Kematian Penduduk di Kelurahan Taba Koji Kota Lubuklinggau. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 4(3), 151–159.
- Usia Dini Saat Penggunaan Gadget di RA Masyithoh XV Pangenjurutengah. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 6(1), 58–68.
- Wang, C., Zhang, M., Sesunan, A., & Yolanda, L. (2023). Peran teknologi dalam transformasi pendidikan di Indonesia. *Kemdikbud*, 4(2), 1–7.
- Yenti, Y., & Maswal, A. (2021). Pentingnya peran pendidik dalam menstimulasi perkembangan karakter anak di PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2045– 2051.
- Zamjani, I., Rakhmah W, D. N., Azizah, S. N., Waruwu, H., & Hariyanti, E. (2020).